

**PENGARUH PENCAHAYAAN RUANG BACA PERPUSTAKAAN  
TERHADAP KENYAMANAN MEMBACA PEMUSTAKA  
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

**Rohmatul Ummah**

**07140003**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohmatul Ummah  
NIM : 07140003  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma" adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, November 2011

*Ruh*  
Rohmatul Ummah  
NIM. 07140003

**Drs. Tri Septiantono, M.Si.**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudari Rohmatul Ummah

Yogyakarta, November 2011  
Kepada Yth.:  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyerahkan perbaikan seperlunya,  
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Rohamatul Ummah

NIM : 07140003

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan  
Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di  
Perpustakaan Universitas Sanata Dharma

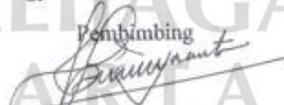
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat  
segera di munaqosyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Yogyakarta, November 2011

Pembimbing

  
Drs. Tri septiantono, M.Si.  
NIP.19610914 198303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/1568/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH PENCAHAYAAN RUANG BACA PERPUSTAKAAN TERHADAP KENYAMANAN  
MEMBACA PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rohmatul Ummah  
NIM : 07140003  
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 November 2011  
Nilai Munaqasyah : A/B

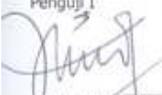
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

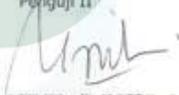
Ketua Bidang

  
Dr. H. Septiyantono, M.Si  
NIP. 19610914 198303 1 001

Penguji I

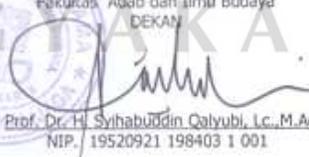
  
Nurdin Laga, S.Ag., SS., MA  
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

  
Marwah, M.IIS  
NIP. 19690905 200003 2 001

ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 November 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN

  
Prof. Dr. H. Syihabuuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.  
NIP. 19520921 198403 1 001

## *PERSEMBAHAN*

*Teriring sebuah harapan dan penghargaan kepada mereka yg telah berjasa menjadikan ku mempunyai cita-cita, dan semangat dalam hidup ini. Semoga segala doa yang terlantun menjadi sebuah senjata bagi ku untuk menapaki cita-cita. Skripsi ini saya Persembahkan untuk:*

- ❖ Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)*
- ❖ Bapak dan Ibu ku yang tak henti melantunkan do'a untuk kesuksesan ku*
- ❖ Kakak dan adik-adik ku tersayang*
- ❖ Keluarga besar ku di lombok*
- ❖ Teman-teman seperjuangan ku KKN Beteng 07*
- ❖ Sahabat-sahabat ku yang tak pernah letih memberikan motivasi dan support agar cepat lulus (enyeng, badok, & input)*

## *MOTTO*

*KEMENANGAN TERBESAR KITA ADALAH BUKAN KARENA  
TAK PERNAH GAGAL ! MELAINKAN KARENA BANGKIT SETIAP  
KALI KITA TERJATUH (KONFUSIUS)*

*BERSABARLAH MENYONGSONG SETIAP MUSIBAH YANG  
DATANG KARENA SUNGGUH DALAM SABAR ADA PINTU  
SUKSES DAN IMPIAN YANG AKAN TERCAPAI  
(SAYYID AHMAD HASYIMI)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan dan Karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, para sahabat dan pengikutnya. Amin.

Pada skripsi ini penulis menjelaskan tentang **“Pengaruh Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma”**. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan baik karena tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil, semoga amal baiknya mendapat balasan yang lebih baik dari Alloh SWT. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Tri Septiantono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan arahan serta bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya yang begitu padat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag., SS.,MA. dan ibu Marwiyah M.LIS yang telah menguji dan memberikan koreksi serta masukan terhadap skripsi ini.
5. Bapak M. Solihin Ariyanto, S.A.g., SS.,M.LIS. selaku dosen penasehat akademik Jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2007 kelas A yang telah menyetujui judul ini sebagai judul skripsi penulis, serta terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang telah bapak berikan kepada penulis.
6. Bapak Anis Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si. selaku pengendali judul yang telah menyetujui dan menetapkan pembimbing skripsi penulis.

7. Seluruh dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya dari awal sampai akhir, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis.
8. Romo Prof. Dr. Frans Susilo, SJ. Selaku kepala perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.
9. Bapak YP. Supriyanto, S.Sos. serta segenap pustakawan maupun staf perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Ibu dan bapak ku tercinta, yang senantiasa mendo'akan penulis. Terimakasih atas semua do'a yang selalu dipanjatkan dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis mampu bertahan sampai saat ini.
11. Kakak dan adik-adik ku, serta mba nova tersayang yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan bagi penulis saat mulai kehilangan semangat.
12. Dua kurcaci sahabat ku tercinta juga "Ikan teri" yang selalu memberikan support agar tidak larut dalam kesedihan teman setia saat ku di RS, semoga jarak bukan menjadi penghalang persahabatan kita. Buat teman-teman IP A&B angkatan 07, serta teman-teman ALUS terimakasih atas segala keramahan dan persahabatan yang telah kalian berikan.
13. Untuk kak zoul, ave maria, kak hendra, bang omank, kak emek serta anak-anak kontrakan terimakasih atas kesabaran dan perhatian kalian saat aku terbaring di rumah sakit, juga untuk semua support dan kebersamaannya.
14. Teman-teman berpetualang (lia, umida, mas ucap, kak reva, anton, wildan, umi, rina, titik) terimakasih atas kebahagiaan yang telah kalian berikan selama ini. Dan untuk brother berno beserta 4 sekawan terimakasih yang sebesar-besarnya atas uluran tangan kalian selama penulis melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Sanata Dharma.
15. Teman-teman kos pandiga 516, untuk afroh, devi, mba risti & siti serta semua penghuni green house trimakasih atas perhatian yang selalu kalian berikan, keep smile kawan.

16. Semua keluarga di posko KKN 07 Beteng, yang telah menerima kami dengan baik layaknya anak sendiri, semoga tali silaturahmi dan persaudaraan akan tetap terjalin.

Masih banyak nama dan pihak yang hadir di waktu yang tepat dalam hidup penulis, dengan jasa baik yang mereka berikan begitu saja. Terimakasih atas semua kebaikannya dan mohon maaf karena penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu. Biarlah nanti Allah yang akan membalas semua kebaikan nama-nama yang tidak tertulis disini, dan mendapat imbalan serta tempat yang mulia disisinya. Amin.

Skripsi ini hanyalah akhir dari perjalanan penulis selama menuntut ilmu di fakultas adab dan ilmu budaya UIN Suka Kalijaga Yogyakarta. Semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin

Yogyakarta, November 2011

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Rohmatul Ummah

## INTISARI

### **PENGARUH PENCAHAYAAN RUANG BACA PERPUSTAKAAN TERHADAP KENYAMANAN MEMBACA PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**Oleh : Rohmatul Ummah/07140003**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pencahayaan ruang baca perpustakaan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma serta seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut. Alat pengambilan data berupa observasi, kuesioner, dokumentasi, dan alat ukur (*lux meter*). Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif, sifat dari penelitian ini adalah korelasi sebab-akibat. Rumus yang digunakan yaitu *Koefisien Korelasi Product Moment* untuk menguji hipotesa. Pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pencahayaan ruang baca perpustakaan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,685 dimana  $r$  hitung lebih besar dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,1680. Sedangkan besar nilai koefisien determinasinya adalah 46%, dan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Beberapa hal yang disarankan untuk perpustakaan Universitas Sanata Dharma adalah memasang tirai yang tidak bersifat permanen di jendela sebelah selatan untuk mengurangi kuatnya intensitas cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan melalui jendela pada siang hari, segera mengganti lampu yang sudah mati supaya pencahayaan di ruangan perpustakaan tetap optimal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada perpustakaan untuk meningkatkan ataupun mempertahankan kenyamanan pemustaka dari segi pencahayaan, yang merupakan salah satu aspek dari pelayanan perpustakaan.

Kata kunci: pencahayaan, kenyamanan membaca pemustaka.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pencahayaan.....	13
2.2.1.1 Sistem Pencahayaan .....	15
2.2.1.2 Kualitas Pencahayaan.....	19
2.2.1.3 Intensitas Pencahayaan.....	21
2.2.2 Penyusutan Bahan .....	25
2.2.3 Perencanaan Penerangan dalam Ruangan .....	26
2.2.4 Kenyamanan Membaca Pemustaka.....	28
2.2.4.1 Pengertian Pemustaka .....	28

2.2.4.2 Kenyamanan.....	29
2.2.4.3 Membaca .....	29
2.2.4.4 Kenyamanan Membaca .....	31
2.2.5 Ruang Baca .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian .....	35
3.4 Populasi dan Sampel .....	36
3.5 Variabel Penelitian .....	37
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	43
3.7.1 Uji Validitas .....	43
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	47
3.8 Teknik Analisis Data.....	48
3.9 Pengujian Hipotesis.....	51
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Sanata Dharma .....	52
4.1.1 Sejarah Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.....	52
4.1.2 Visi dan Misi .....	55
4.1.2.1 Visi .....	55
4.1.2.2 Misi.....	56
4.1.3 Struktur Organisasi.....	57
4.1.4 Personalia Perpustakaan Universitas Sanata Dharma .....	58
4.1.5 Keanggotaan.....	59
4.1.6 Jam Layanan Perpustakaan .....	61

4.1.7 Fasilitas Perpustakaan Universitas Sanata Dharma .....	62
4.1.7.1 Koleksi Perpustakaan .....	62
4.1.7.2 Gedung Perpustakaan.....	65
4.1.7.2.1 Perpustakaan Kampus Mrican.....	66
4.1.7.2.2 Perpustakaan Kampus Paingan .....	66
4.1.8 Pelayanan Perpustakaan .....	67
4.1.9 Intensitas Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Universitas Sanata Dharma .....	71
4.1.9.1 Rata-rata Intensitas Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan .....	76
4.2 Hasil Analisis Data.....	96
4.2.1 Pertanyaan Tentang Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan .....	96
4.2.1.1 Indikator Sistem Pencahayaan .....	96
4.2.1.2 Indikator Kualitas Pencahayaan .....	99
4.2.1.3 Indikator Daya Pantul Bidang Kerja .....	102
4.2.1.4 Indikator Penyusutan Bahan.....	105
4.2.1.5 Indikator Perencanaan Penerangan .....	108
4.2.2 Pertanyaan Tentang Kenyamanan Membaca Pemustaka.....	113
4.2.2.1 Indikator Perasaan .....	113
4.2.2.2 Indikator Perhatian.....	115
4.2.2.3 Indikator Keadaan Pikiran.....	117
4.3 Uji Hipotesis.....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Pencahayaan Untuk Membaca .....	18
Tabel 2. Tingkat Pencahayaan Minimum .....	19
Tabel 3. Daya Pantul yang Dianjurkan Pada Sebuah Ruangan.....	24
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 5. Hasil Olah Data Variabel Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan (X) .....	45
Tabel 6. Hasil Olah Data Variabel Kenyamanan Membaca Pemustaka (Y).....	46
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan (X) dan Variabel Kenyamanan Membaca Pemustaka (Y).....	48
Tabel 8. Korelasi <i>Product Moment</i> .....	50
Tabel 9. Kronologi Sejarah Perpustakaan USD .....	54
Tabel 10. Data Koleksi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.....	63
Tabel 11. Buku dan CD yang Dipinjam Per Klasifikasi Klas.....	64
Tabel 12. Buku dan CD yang DiKembalikan Per Klasifikasi Klas .....	65
Tabel 13. Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan Pagi.....	72
Tabel 14. Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan Siang.....	73
Tabel 15. Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan Pagi Tanpa Lampu.....	74
Tabel 16. Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan Siang Tanpa Lampu.....	75
Tabel 17. Rata-rata Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan Dengan Lampu.....	76
Tabel 18. Rata-rata Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan Tanpa Lampu .....	78

Tabel 19. Analisa Intensitas Pencahayaan Pada Tiap Zona Di Ruang Baca Sebelah Timur .....	80
Tabel 20. Analisa Intensitas Pencahayaan Pada Tiap Zona Di Ruang Baca Sebelah Barat.....	90
Tabel 21. Pantulan Sinar Matahari yang Masuk Kedalam Ruangan.....	96
Tabel 22. Pencahayaan yang Digunakan Di Perpustakaan .....	97
Tabel 23. Intensitas Cahaya dari Lampu yang Digunakan Di Perpustakaan .....	98
Tabel 24. Jawaban Responden Terhadap Indikator Sistem Pencahayaan.....	98
Tabel 25. Silau.....	99
Tabel 26. Bayang-bayang Cahaya Pada Bidang Kerja.....	100
Tabel 27. Penataan Perabotan Pada Latar Belakang Daerah Kerja.....	101
Tabel 28. Jawaban Responden Terhadap Indikator Kualitas Pencahayaan .....	101
Tabel 29. Daya pantul cahaya dari bidang kerja (meja baca, kursi, rak dan langit-langit) .....	102
Tabel 30. Warna Interior Ruangan.....	103
Tabel 31. Jawaban Responden Terhadap Indikator Daya Pantul Bidang Kerja .....	104
Tabel 32. Penggantian lampu yang Sudah Mati.....	105
Tabel 33. Pengaturan Suhu di Ruang Baca Perpustakaan.....	105
Tabel 34. Besarnya Distribusi Cahaya .....	106
Tabel 35. Jawaban Responden Terhadap Indikator Penyusutan Bahan.....	107
Tabel 36. Luas Ruangan Perpustakaan .....	108

Tabel 37. Penataan, Pengaturan Jarak Rak, Meja, Kursi, Lemari dan Perabotan Lainnya .....	109
Tabel 38. Kenyamanan Meja dan Kursi yang Digunakan Ketika Sedang Membaca ..	109
Tabel 39. Jawaban Responden Terhadap Indikator Perencanaan Penerangan.....	110
Tabel40. Jawaban Responden Terhadap Variabel Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan .....	111
Tabel41. Kenyamanan Ketika Sedang Membaca di Perpustakaan dengan Pencahayaan yang Digunakan.....	113
Tabel 42. Pencahayaan yang digunakan kaitannya dengan cepat lelah pada mata .....	114
Tabel 43. Jawaban Responden Terhadap Indikator Perasaan .....	114
Tabel44.Kecermatan pemustaka ketika membaca di ruang baca perpustakaan dengan pencahayaan yang digunakan .....	115
Tabel 45. Jawaban Responden Terhadap Indikator Perhatian.....	116
Tabel 46. Pencahayaan di Ruang baca kaitannya dengan Konsentrasi Pemustaka.....	117
Tabel 47. Jawaban Responden Terhadap Indikator Keadaan Pikiran .....	118
Tabel 48. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kenyamanan Membaca Pemustaka .....	118
Tabel 49. <i>Correlations</i> .....	121

## DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Gambar 1 Bagan. Struktur Organisasi Makro Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.....	57
Gambar 2 Bagan. Struktur Organisasi Mikro Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.....	58
Gambar 3. Titik Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Baca Sebelah Timur Perpustakaan USD.....	71
Gambar 4. Titik Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Baca Sebelah Barat Perpustakaan USD.....	72
Gambar 5. Bagan Nilai Rata-Rata Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan (X) dan Kenyamanan Membaca Pemustaka (Y).....	120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Kuesioner Penelitian 30 Responden
- Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian 99 Responden Pengaruh Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
- Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan *Correlation*
- Lampiran 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan *Reliability*
- Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas Kenyamanan Membaca Pemustaka *Correlations*
- Lampiran 7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Kenyamanan Membaca Pemustaka *Reliability*
- Lampiran 8. *Correlatons*
- Lampiran 9. Penetapan Pembimbing
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin dari BAPEDA
- Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13. Tabel Korelasi Pearson Product Moment Pada  $\alpha$  5%
- Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Infrastruktur yang representatif, aman dan nyaman menjadi kriteria ideal bagi terciptanya kenyamanan pemustaka. Jadi dapat dibayangkan betapa sulitnya menciptakan suasana yang nyaman untuk membaca jika ruangan perpustakaan memiliki tingkat pencahayaan yang kurang, tingkat kelembaban tinggi, dan penataan ruangan yang tidak teratur serta adanya gangguan akustik (kebisingan). Maka, kondisi tersebut tidak akan menunjang pemustaka dalam membangun konsentrasi membaca. Namun sebaliknya, apabila ruangan tertata secara rapi dan sistematis dengan pencahayaan dan kelembaban yang cukup, maka tentunya pemustaka akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktivitasnya didalam perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi bukan merupakan sebuah gudang buku, tetapi menjadi salah satu unit penting sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi. Menurut Sulisty-Basuki, (1993:03) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca. Sedangkan menurut Lasa (2005:160), penataan ruangan sebuah perpustakaan yang meliputi ruang baca dan ruang koleksi sebaiknya menggunakan sistem tata baur, yaitu cara penempatan rak koleksi menjadi satu dengan ruang baca, sehingga memudahkan para pemustaka

dalam melakukan kegiatan pencarian koleksi yang mereka inginkan. Sistem tata baur ini pula yang diterapkan di perpustakaan Universitas Sanata Dharma, jarak antara masing-masing rak koleksi sangat berdekatan sehingga para pemustaka menjadi tidak leluasa ketika melakukan pencarian koleksi di rak.

Lebih lanjut lagi, Sutarno NS (2006:90) menyebutkan bahwa, kegiatan layanan yang diberikan oleh sebuah perpustakaan harus dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, sehingga sebuah perpustakaan perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tata ruang dan penyusunan koleksi, suasana yang nyaman, hangat, sejuk, bersih, teratur, tentram, bebas dari bencana banjir, dan kebisingan merupakan hal yang sangat penting.

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma menempati lokasi di kampus Mrican, dan merupakan perpustakaan pusat. Sedangkan perpustakaan Paingan merupakan perpustakaan untuk melayani keperluan informasi bagi para pemustaka di kampus Paingan, antara perpustakaan kampus Mrican dan kampus Paingan dihubungkan melalui sistem *online* untuk memudahkan para pemustaka nya. Ruang baca perpustakaan kampus Mrican menempati sisi utara dan selatan tepat dibawah jendela. Kondisi semacam ini membuat cahaya langsung jatuh pada bidang kerja karena pada jendela tidak dipasang tirai sebagai penghalang cahaya matahari, hal ini bisa membuat pemustaka yang beraktifitas (membaca maupun menulis) disekitar zona tersebut akan merasa silau jika menggunakan bidang kerja dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan ruangan untuk petugas dan layanan photocopy terletak disisi timur dekat pintu masuk. Penataan dan jarak rak untuk tiap koleksi sangat berdekatan, sehingga cahaya alami yang datang dari jendela

sebelah selatan kurang optimal fungsinya pada daerah yang berada disisi rak sebelah utara. Terlebih lagi cahaya matahari yang masuk melalui jendela sebelah utara terhalang oleh pepohonan yang tumbuh diluar ruangan perpustakaan. Sehingga tetap menghidupkan lampu yang ada di area tersebut, selain penerangannya menjadi lebih nyaman bagi pemustaka, kelembaban ruangan karena kurang mendapat cahaya dapat dihindari.

Dalam SNI (2004) tentang penerangan di tempat kerja, menjelaskan bahwa pencahayaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kenyamanan dalam bekerja. Pencahayaan yang kurang baik akan berpengaruh terhadap kesehatan dan mengakibatkan berbagai keluhan terutama pada mata, sakit kepala, kelelahan mata, mata kering, mata perih dan keluhan pada leher serta bahu. Aktivitas yang dilakukan di perpustakaan seperti: membaca, mencari koleksi, menulis dan bekerja dengan komputer merupakan salah satu aktivitas yang tergolong dalam *visual activities* yang tinggi.

Perpustakaan merupakan salah satu tempat kerja yang sebagian besar kegiatan sangat mengandalkan mata. Oleh sebab itu, pencahayaan yang baik di ruangan perpustakaan akan dapat meningkatkan kenyamanan dalam bekerja bagi karyawan dan mahasiswa yang melakukan aktifitas didalamnya. Pencahayaan yang terlalu suram akan mengakibatkan mata menjadi cepat lelah karena mata berusaha untuk tetap melihat. Padahal lelahnya mata dapat menyebabkan lelahnya mental seseorang, selain itu juga mata bisa rusak akibat silau yang dipancarkan oleh cahaya yang terlalu terang atau berlebihan.

Sedangkan kenyamanan merupakan sesuatu yang menyejukkan dan menyegarkan perasaan seseorang. Jika dikaitkan dengan ruangan perpustakaan, maka seseorang yang merasa nyaman dapat dilihat dari seberapa pemustaka tersebut betah dan bisa berkonsentrasi ketika membaca ataupun melakukan aktifitas lainnya di ruang perpustakaan dengan tingkat pencahayaan yang digunakan oleh perpustakaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, keadaan tata ruang perpustakaan tidak boleh diabaikan terutama mengenai aspek pencahayaan, sebab aspek pencahayaan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan konsentrasi pemustaka dalam melakukan aktifitasnya di ruang perpustakaan, baik aktifitas membaca ataupun menulis. Sehingga, sebagai salah satu unit yang mempunyai peran penting di sebuah perguruan tinggi maka perpustakaan harus mampu menciptakan suasana yang hangat dan nyaman bagi para pemustaka dan petugas perpustakaan, Suryabrata (1991:95).

Karena belum ada informasi mengenai tingkat pencahayaan perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan pengaruhnya terhadap kondisi kenyamanan membaca pemustaka, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Sanata Dharma dengan judul “Pengaruh Pencahayaan Ruang Baca Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.” Pelayanan yang disediakan di ruang baca adalah fasilitas untuk membaca atau belajar dengan jenis koleksi yang disediakan berupa koleksi cadangan, koleksi referensi, koleksi tugas akhir, koleksi terbitan berkala, koleksi pustaka artati dan pudok verhaar. Adapun alasan penulis fokus pada ruang baca di perpustakaan Universitas Sanata Dharma adalah karena penulis ingin

meneliti sejauh mana pengaruh pencahayaan yang digunakan terhadap kenyamanan pemustaka di ruang tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka penulis mencoba memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu berupa aspek pencahayaan pada ruang baca perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kondisi pencahayaan di ruang baca perpustakaan Universitas Sanata Dharma terhadap kenyamanan membaca pemustaka ?
2. Seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh pencahayaan ruang baca perpustakaan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pencahayaan ruang baca perpustakaan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh pencahayaan ruang baca perpustakaan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Agar dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca maupun karyawan perpustakaan mengenai pentingnya pendesainan tata ruang sebuah perpustakaan yang baik, terutama menyangkut aspek pencahayaannya dengan memperhatikan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kenyamanan pemustaka.
2. Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembangunan gedung perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang lebih baik dimasa yang akan datang.
3. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi penulis.

#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan nantinya akan terbukti melalui data yang terkumpul (Sugiyono,2003:71). Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan analisis datanya, yang nantinya akan dibuktikan setelah semua data-data sudah

terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

**Ha: Hipotesis Alternatif**

Hipotesis alternatif menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X (pencahayaan ruang baca perpustakaan) dan variabel Y (kenyamanan membaca pemustaka).

**Ho: Hipotesis Nol**

Hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (pencahayaan ruang baca perpustakaan) dan variabel Y (kenyamanan membaca pemustaka).

## **1.5 Sitematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini diuraikan gambaran mengenai penelitian yang sejenis dan relevan. Kerangka teori yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini, berupa teori-teori yang berkaitan dengan pencahayaan ruang perpustakaan yang akan digunakan sebagai bahan rujukan untuk menganalisis data hasil penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian. Berisi uraian mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV Pembahasan. Pada bab ini berisi gambaran umum mengenai Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, dan selanjutnya membahas hasil penelitian dan menganalisis hasil pengolahan data yang merupakan kandungan utama dari penelitian ini.

Bab V Penutup. Berisi tentang simpulan hasil penelitian, saran dan lampiran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sumber yang digunakan sebagai acuan untuk mendukung sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yaitu:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rita Yulianti (2007), skripsi yang berjudul “Evaluasi Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Terhadap Tata Letak Lampu Pada Perpustakaan Teknik Mesin Fakultas Teknik UGM (Studi Ergonomi).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ruang baca Perpustakaan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UGM sudah sesuai standar pencahayaan atau belum berdasarkan standar pencahayaan yang direkomendasikan oleh SNI untuk ruang baca, serta mengevaluasi tata letak lampunya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan ergonomis. Sedangkan metode pengambilan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara mendalam disertai dengan aktivitas pengukuran kondisi *eksisting* intensitas pencahayaan di ruang baca, dan melakukan analisa mengenai kondisi pencahayaan ruang baca tersebut baik berupa pencahayaan alami maupun

buatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi ruang baca seperti warna dinding, langit-langit, lantai, jendela dan perabot. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa intensitas pencahayaan rata-rata sebesar 231 lux dengan pengaturan pemasangan armature 2 kolom x 5 baris untuk 10 armatur dan menggunakan lampu 2TL 36 watt. Hasil tersebut tidak sesuai dengan standar pencahayaan yang direkomendasikan oleh SNI untuk ruang baca perpustakaan, yaitu sebesar 500-700 lux. Oleh karena itu, dilakukan penghitungan untuk menambah intensitas pencahayaan dengan menggunakan penghitungan indeks ruang dimana kondisi ruangan menentukan nilai faktor refleksi, penyusutan dan perbandingan antara ukuran-ukuran utama suatu ruangan.

Dari hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan intensitas pencahayaan sebesar 500 lux dibutuhkan penambahan jumlah lampu yang tersusun dalam armature sebanyak 4 buah lampu. Penempatan lampu juga harus disesuaikan dengan kondisi yang ada dimana lampu tersebut dipasang secara permanen. Kemudian alternatif solusi yang disarankan untuk mendapatkan pencahayaan yang optimal adalah dengan mengatur penempatan perabotan perpustakaan yakni rak buku dan meja baca.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Febrina Aulia Rahmi (2009), skripsi yang berjudul “Evaluasi Pencahayaan Ruang Perpustakaan Di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Ergonomi).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pencahayaan ruang perpustakaan madrasah mu’allimin muhammadiyah Yogyakarta sudah sesuai atau belum dengan standar yang direkomendasikan untuk sebuah ruang baca

perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan ergonomi. Pengambilan datanya berupa observasi, dokumentasi dan metode bahan visual. Metode observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara mendalam disertai dengan aktivitas pengukuran eksisting intensitas pencahayaan di ruang perpustakaan. Selain itu juga dilakukan analisis kondisi pencahayaan pada ruangan tersebut baik pencahayaan alami ataupun pencahayaan buatanya serta faktor-faktor yang mempengaruhi pencahayaan di ruangan tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa intensitas pencahayaan di ruang perpustakaan madrasah mu'allimin muhammadiyah Yogyakarta adalah sebesar 272 lux untuk penerangan gabungan (menggunakan lampu dan cahaya alami). Dan 91 lux untuk sistem penerangan alami.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pencahayaan ruang perpustakaan madrasah mu'allimin muhammadiyah Yogyakarta masih kurang dari standar pencahayaan yang direkomendasikan oleh SNI untuk ruang perpustakaan yaitu sebesar 300 lux. Beberapa hal yang disarankan untuk perbaikan pencahayaan alami maupun buatan pada ruang perpustakaan madrasah mu'allimin muhammadiyah adalah mengganti sistem tata ruang baur dengan sistem tata parak agar ruangan mendapatkan pencahayaan yang merata dan menyeluruh, mengganti kerai kesi dengan tirai yang tidak bersifat permanen, penggunaan refleksi plafon dengan menutup semua permukaan kerai besi dengan spanduk sebagai pelindung. Sehingga keadaan di dalam ruangan benar-benar dibuat menjadi tidak terlalu terang. Dan lukisan yang tergantung di jendela yang terletak pada zona 4

sebaiknya dipindahkan supaya tidak menghalangi cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan perpustakaan.

Penelitian ketiga oleh Fathu Rahman Rosyidi (2008) yang berjudul “Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca Pengguna Di Perpustakaan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada pengguna perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Musik serta pengaruhnya terhadap kenyamanan membaca pengguna di perpustakaan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca dan seberapa besar pengaruhnya. Alat pengambilan data yang digunakan berupa kuesioner, wawancara, observasi dan studi kepustakaan serta laporan tertulis yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif yang datanya dikuantitatifkan untuk mempermudah dalam penghitungan data. Sifat dari penelitian ini adalah korelasi sebab-akibat. Rumus yang digunakan yaitu *Koefisien Korelasi Product Moment* untuk menguji hipotesa dan dilanjutkan dengan analisis regresi untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara kedua variable tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara musik terhadap kenyamanan membaca pengguna Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,389 dengan taraf signifikansi 5%. Dan nilai Koefisien Determinasinya adalah 0,151. Artinya terdapat pengaruh

subtansial antara kedua variabel. Sehingga hipotesa yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara musik terhadap kenyamanan membaca pengguna perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta diterima. Sedangkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan karena musik terhadap kenyamanan membaca adalah 15,1% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Dari ketiga penelitian tersebut diatas, mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis yaitu, mengenai Pengaruh Pencahayaan Ruang Baca Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Selanjutnya penelitian-penelitian tersebut akan dijadikan sebagai pedoman dalam kerangka berfikir untuk menganalisis data oleh penulis, meskipun ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan mempunyai kemiripan dengan apa yang penulis teliti saat ini, namun penelitian tersebut memiliki perbedaan baik dari segi subjek, metode penelitian ataupun waktu dan tempat penelitian.

## **2.2 Landasan Teori**

Untuk mendukung suatu penelitian diperlukan landasan teori yang kuat. Oleh karena itu, dibawah ini penulis akan mengemukakan beberapa teori yang penulis gunakan dalam mendukung proses penelitian.

### **2.2.1 Pencahayaan**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1997:165) pencahayaan berasal dari kata cahaya, yaitu sinar atau terang (yang berasal dari sesuatu yang bersinar

seperti matahari, bulan dan lampu) dan memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya. Pada ruangan yang menggunakan pencahayaan buatan, maka untuk menentukan dan menghitung kebutuhan lampu dalam ruangan harus diketahui terlebih dahulu fungsi ruangan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar tingkat kenyamanan yang diperlukan ruangan tersebut dengan adanya pencahayaan buatan, sehingga ruangan menjadi tidak terkesan kurang nyaman karena silau akibat kelebihan cahaya atau kurang terang apabila digunakan untuk melakukan aktivitas kerja (Sutanta, 2007:61).

Aspek pencahayaan pada ruang baca merupakan hal penting yang sangat menentukan kenyamanan bagi pengunjung sebuah perpustakaan atau para pemustaka. Pencahayaan yang memberikan kenyamanan kepada para pembaca tentunya tergantung pada kualitas dan kuantitas sumber cahaya yang digunakan. Pencahayaan yang suram atau terlalu redup, dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dan membuat mata menjadi cepat lelah karena mata akan terus berusaha untuk tetap bisa melihat. Grandjean (1986:289), menyatakan bahwa lelahnya mata akan mengakibatkan gangguan pada mata, misalnya iritasi (rasa terbakar) dan memerah, pandangan ganda (berkunang-kunang), sakit kepala, menurunnya kemampuan dari pandangan, dapat mengurangi ketajaman visual, dan sensitivitas terhadap kontras. Dan akibat yang paling parah akan terasa jika keadaan tersebut berlangsung lama. Oleh karena itu, sangat diperlukan perencanaan mengenai sistem pencahayaan yang sesuai dan memadai untuk sebuah ruang baca pada perpustakaan, baik berupa pencahayaan alami ataupun pencahayaan buatan.

Menurut Nurmianto (1996:227) ruang lingkup dari pencahayaan dalam sebuah ruangan adalah sebagai berikut:

1. Sistem pencahayaan
2. Kualitas pencahayaan
3. Intensitas pencahayaan
4. Penyusutan bahan, serta
5. Perencanaan penerangan dalam ruangan

#### **2.2.1.1 Sistem Pencahayaan**

Pencahayaan yang masuk kedalam ruangan atau yang biasa dipakai dalam mendukung aktivitas manusia di sebuah ruangan atau gedung dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pencahayaan Alami**

Pencahayaan alami yaitu pencahayaan yang bersumber dari sinar matahari yang biasanya berlangsung pada siang hari. Menurut Lasa (2005:170) menyatakan, sedapat mungkin cahaya matahari pada pukul 09.00-14.00 tidak langsung masuk kedalam ruangan perpustakaan, sebab cahaya pada jam-jam tersebut mengandung radiasi panas yang merugikan manusia yang melakukan aktivitas didalam ruangan tersebut yakni merasa gerah, dan capek selain itu juga bisa memperpendek daya pakai bahan pustaka baik berupa bahan kertas ataupun non kertas misalnya, mengakibatkan kelapukan, tulisannya menjadi

pudar dan warna kertas menjadi kekuning-kuningan. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara pengendalian cahaya seperti:

- a. Penyaringan cahaya berupa tirai, yang dipasang pada jendela. Hal ini akan sangat berguna untuk mengurangi intensitas cahaya yang masuk.
- b. Jarak jendela dan bidang kerja dibuat agak jauh.
- c. Unsur bahan berupa jendela seperti jenis kaca yang dipakai, kondisi dari kaca yang bersih atau kotor.
- d. Pada bagian luar bangunan sebaiknya ditanam pepohonan untuk menghalangi sinar matahari langsung menerobos masuk ke dalam ruangan.

Madang, (2003:31) menyatakan bahwa sinar matahari sebagai sumber pencahayaan alami mempunyai beberapa keuntungan dan kerugian. Keuntungannya adalah merupakan sumber penerangan yang relatif murah, mata tidak mudah lelah dan dapat memberikan suasana yang alami. Sedangkan kelemahannya adalah besar kecilnya jumlah cahaya yang masuk ke dalam ruangan tergantung cuaca dan waktu, harus ada perlindungan panas dan dingin.

## 2. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan adalah cahaya yang berasal dari alat atau sesuatu yang menghasilkan cahaya yang dibuat oleh manusia. Pencahayaan buatan berdasarkan sumber cahayanya ada empat jenis yaitu:

a. Cahaya langsung

Sumber cahaya langsung ini berasal dari lampu neon (TL) yang digunakan sebagai penerangan dalam sebuah ruangan.

b. Cahaya tidak langsung

Yaitu cahaya yang berasal dari pantulan media langit-langit ruangan, contoh sumber cahaya ini adalah pantulan dari refleksi plafon.

c. Pencahayaan diffuse

Pencahayaan ini menghasilkan cahaya yang tersebar atau terpecah secara merata ke semua arah dan meskipun terdapat bayang-bayang yang ditimbulkan dari pantulan langit-langit, namun tidak terlalu tajam sehingga tidak membuat mata menjadi cepat lelah.

d. Pencahayaan campuran

Pencahayaan campuran merupakan modifikasi antara pencahayaan langsung, tidak langsung dan pencahayaan diffuse. Pencahayaan ini biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan penerangan tertentu yang diinginkan.

Menurut Mangunwijaya (1994:221), tingkat kebutuhan pencahayaan dalam sebuah ruangan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan subjek yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian mengenai berapa

seharusnya ukuran terang yang dibutuhkan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan cahaya dan terang.

Pemilihan penerangan harus tepat supaya tidak menyebabkan terjadinya penurunan gairah membaca serta tidak membuat silau, yang nantinya membuat mata lelah. Untuk itu hindari sinar matahari secara langsung, dan memilih jenis lampu yang dapat memberikan sifat dan taraf penerangan yang sesuai (Depdikbud RI,1993:104). Adapun standar penerangan untuk membaca yang dianjurkan oleh Grandjean (1987:270) adalah sebagai berikut:

Tabel 1

## Standar Pencahayaan Untuk Membaca

Jenis Pekerjaan	Contoh	Penerangan yang direkomendasikan ( $lx$ )
Kasar	Ruang penyimpanan	80 – 170
Kecermatan sedang	Pembungkusan, dan perakitan	200 – 250
Kecermatan tinggi	Membaca, menulis, dan laboran	500 – 700
Kecermatan sangat tinggi	Arsitek, pewarnaan, pengetesan, dan meluruskan peralatan elektronik	1000 – 2000

Sumber: Grandjean, (1987:270).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengukuran mengenai intensitas pencahayaan di ruang baca perpustakaan Universitas Sanata Dharma, serta menganalisis data tentang “Pengaruh Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma”, maka penulis dapat menarik atau menyajikan beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis tentang pengaruh pencahayaan ruang baca perpustakaan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma, dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,685, dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,1680. Dengan demikian nilai koefisien korelasi sebesar 0,685 lebih besar pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pencahayaan ruang baca perpustakaan dengan kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Sedangkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan karena pencahayaan ruang baca terhadap kenyamanan membaca pemustaka adalah 46%. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,685 termasuk kedalam kategori 0,60-0,799 yang interpretasinya yaitu antara

variabel X (pencahayaan ruang baca perpustakaan) dan variabel Y (kenyamanan membaca pemustaka) terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa memang ada pengaruh pencahayaan ruang baca perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

2. Berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan tentang pencahayaan ruang baca perpustakaan dan kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *Grand Mean* untuk pencahayaan ruang baca perpustakaan yaitu sebesar 3,02, dilihat dari skala interval maka dengan hasil tersebut diketahui tingkat pencahayaan ruang baca perpustakaan termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan *Grand Mean* untuk kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan Universitas Sanata Dharma yaitu sebesar 3,06 yang skala intervalnya sama dengan pencahayaan ruang baca perpustakaan yaitu termasuk kategori sangat tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disebutkan diatas serta masukan-masukan dari responden penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma, yaitu sebagai berikut :

1. Perpustakaan perlu memasang tirai yang tidak bersifat permanen di jendela sebelah selatan, baik di ruang baca sebelah timur maupun barat untuk mengurangi kuatnya intensitas cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan

melalui jendela pada siang hari. Hal ini juga diharapkan dapat mengurangi silau yang ditimbulkan oleh pantulan cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan. Sehingga pemustaka bisa tetap merasa nyaman beraktifitas di ruang perpustakaan.

2. Apabila ada lampu yang sudah mati sebaiknya langsung diganti, supaya pencahayaan di ruangan perpustakaan dapat tetap optimal, karena pencahayaan pada ruang perpustakaan sangat menentukan kenyamanan para pemustaka ketika beraktifitas didalam ruangan perpustakaan. Hal ini merupakan salah satu aspek dari pelayanan perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka.
3. Perpustakaan harus mempertahankan maupun meningkatkan kenyamanan pemustaka baik dari segi fasilitas perpustakaan maupun pelayanan perpustakaan terutama mengenai pencahayaan ruangan, karena kenyamanan pemustaka sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Muhammad Fauzil. 1993. *Mengajar Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca*. Bandung: Al Mizan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSN.SNI 16-7062-2004. *Pengukuran Intensitas Penerangan Di Tempat Kerja*.
- DEPAG RI; Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1993. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Desmita. 2004. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Peneliti: Studi Kasus di BPT Sumatra Barat.” (Tesis). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia.
- Gie, The Liang. 1998. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Grandjean, E. 1987. *Fitting The Task To The Man: An Ergonomic Approach*. (t.k.): Taylor & Francis.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi: Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo.
- Lasa, HS. 1993. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_.HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mangunwijaya. 1994. *Pengaturan Pencahayaan Dalam Ruangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton M, dkk. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurmianto. 1996. *Pengukuran Intensitas Penerangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Poole, G Frazer. 1981. *Dasar Perencanaan Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Rahmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmi, Febrina Aulia. 2009. "Evaluasi Pencahayaan Ruang Perpustakaan Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Ergonomi)" (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rosyidi, Fathu Rahman. 2008." Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca Pengguna Di Perpustakaan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Salim, Peter dan Yanny Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi Pertama. Jakarta: modern English Press.

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiarto, E. 2004. *Cara Cepat Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2006. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2008. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanta, Gatut, Hafidh Aditama. 2005. *Agar Rumah Tidak Gelap dan Pengap*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Undang-Undang RI No.43 tahun 2007. *Buku Undang-Undang RI tentang Perpustakaan*.
- Yulianti, Rita. 2007. "Evaluasi Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Terhadap Tata Letak Lampu Pada Perpustakaan Teknik Mesin Fakultas Teknik Mesin UGM (Studi Ergonomi) (Skripsi)". Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.